

## ADOPSI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM

Muhamad Sigid Safarudin<sup>1)</sup>, Debby Agestira Maulidya Putri<sup>2)</sup>  
muhammadsigidsafarudin@univbatam.ac.id<sup>1)</sup>, debbyagestira@gmail.com<sup>2)</sup>

Teknik Sistem Informasi. Fakultas Teknik, Universitas Batam  
Jl. Uniba No 5, Batam Center, Kota Batam, 29432, Indonesia

### Abstract

*It is undeniable that Micro, Small and Medium Enterprises or what is known as MSMEs have a very important role in the Indonesian economy. Many studies have been carried out related to MSMEs with various problems. One of the known problems is the preparation of financial reports. This study uses a qualitative approach with descriptive and associative research methods. Data were collected based on research topics and analysis by means of comparison. The results of this study indicate that in order for SI (Social Influence) to have a high positive effect, assistance is needed. Training and outreach will help MSMEs understand the difficulty of using financial reporting software. It is recommended that the socialization and training carried out can be followed by a routine and regular mentoring pattern for MSMEs.*

**Keywords:** *adoption of information technology, financial reports, umkm.*

### Pendahuluan

Tidak bisa dipungkiri bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang dikenal sebagai UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Tidak hanya UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan di sektor informal, menjadi sumber pendapatan masyarakat juga sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia. (Risnawati, 2018). Pada saat terjadi krisis ekonomi sekitar tahun 1997 – 1998 UMKM telah terbukti menjadi tumpuan sektor ekonomi dan mampu bertahan dari keterpurukan dibandingkan dengan sektor lainnya. Dalam penelitian (Mayasari, 2019) menyebutkan bahwa di sebuah negara berkembang UMKM akan menjadi bagian yang terbesar dalam kegiatan perekonomian baik dalam segi jumlah ataupun kemampuan penyerapan tenaga kerja. Di Indonesia sendiri dalam kurun waktu 2010 – 2013 UMKM mengalami pertumbuhan 2,33 persen.

Namun demikian UMKM bukan berarti bebas dari permasalahan. Banyak dihadapi oleh UMKM antara lain yaitu permasalahan dikaitkan dengan permodalan, distribusi barang, perizinan, pembukuan yang masih manual, pemasaran, produk, harga, sumber

daya manusia, promosi serta hal lainnya (Ardiansyah, 2019). Penelitian (Risnawati, 2018) juga menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yaitu keterbatasan modal, kelemahan dalam pemasaran, kelemahan dalam teknis produksi, kelemahan dalam mutu, serta kelemahan dalam manajemen. Dalam penelitian (Mayasari, 2019) juga menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM terletak pada sumber daya manusia, modal, dan penguasaan teknologi modern.

Banyak UMKM lebih nyaman menggunakan cara-cara konvensional atau manual dari pada menggunakan cara-cara modern. Teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya dikenal dengan Teknologi Informasi. Diharapkan dengan pemanfaatan teknologi informasi UMKM dapat naik kelas dan memasuki pasar global. Pemanfaatan teknologi informasi adalah permasalahan yang menjadi tantangan bagi UMKM. Tidak hanya berkaitan dengan penetrasi infrastruktur *internet* tetapi juga berkaitan dengan sikap mental perubahan dari UMKM itu sendiri. Masih banyak UMKM yang belum bisa naik kelas

dikarenakan belum memanfaatkan atau mengadopsi teknologi informasi.

Salah satu teknologi informasi yang dibutuhkan oleh UMKM yaitu pencatatan transaksi keuangan bagi UMKM. Banyak UMKM transaksi keuangan hanya berdasarkan ingatan saja hal ini menyebabkan usaha mikro dan kecil memiliki daya saing yang lemah akibat tidak mengetahui posisi usahanya (Rayyani et al., 2020). Dalam peneltian (Meiliana, 2015) dijelaskan bahwa banyak UMKM yang tidak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis sehingga menyebabkan banyak UMKM tidak memiliki pemisahan yang jelas antara uang pribadi dan uang usahanya. masalah dalam pengelolaan keuangan dan pencataatan laporan keuangan secara terstruktur dan baik. (Safitri, 2020) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa banyak UMKM yang hanya mencatat hal-hal yang menurutnya diperlukan saja secara manual dan apa adanya serta tidak melakukan pembukuan laporan keuangan karena dianggap terlalu rumit.

### Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persoalan adopsi teknologi informasi bagi UMKM berdasarkan teori yang ada?
2. Mengapa UMKM mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan?
3. Bagaimanakah memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan?

### Tujuan

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persoalan adopsi teknologi informasi bagi UMKM berdasarkan teori yang ada.
2. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.
3. Untuk mengetahui cara menyusun laporan keuangan yang mudah bagi UMKM.

### Manfaat

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya dunia usaha tentang adopsi teknologi informasi bagi UMKM.
2. Memperkaya pengetahuan tentang faktor-faktor yang memudahkan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

### Metode Penelitian

#### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif dan Asosiatif sebagaimana metode penelitian yang dilakukan oleh (Watef et al., 2019). Dimana metode ini dijelaskan lebih lanjut sebagai suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah.

#### Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi diperoleh dengan:

##### Studi Literatur.

Data dikumpulkan berdasarkan dua metode berikut ini yaitu pertama studi literatur yaitu dengan mengumpulkan data melalui dokumen atau pustaka yang ada. Kedua dengan melakukan *internet searching* merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat / mesin pencari di *internet* dimana segala informasi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

##### Studi Analisis.

Metode analisa data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pertama pengumpulan data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan

masalah penelitian. Kedua melakukan reduksi data dengan melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Ketiga penyajian data dilakukan dengan cara melakukan perbandingan dengan menyajikan indikator yang sudah ditentukan kemudian menyajikannya dalam tabel agar indikator-indikator yang sudah ditentukan terlihat jelas. Dan langkah terakhir melakukan penarikan kesimpulan. Tahapan ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Watef et al., 2019)

### Hasil dan Pembahasan Adopsi Teknologi Informasi Bagi UMKM

Dalam penelitiannya (Lina & Permatasari, 2020) menjelaskan bahwa di Indonesia di tahun 2017 memiliki pelaku UMKM sebanyak 59,2 juta akan tetapi hanya 8% yaitu sekitar 3,79 juta yang memanfaatkan *platform* online dalam memasarkan produknya. Inilah yang menyebabkan mengapa adopsi teknologi informasi masih sangat rendah. (Kamal & Azis, 2015) dalam penelitian (Piarna & Fathurohman, 2020) menerangkan lebih jauh tentang perkembangan *internet* yang berdampak pada berbagai pola hidup manusia dimana ada yang mampu beradaptasi ada juga yang masih harus mempelajarinya. Dan ironisnya UMKM masih memiliki keterbatasan dalam kemampuan penggunaan *internet* tersebut. Padahal adopsi teknologi sangat berpengaruh dalam menjaga keberlangsungan bisnis UMKM seperti dijabarkan dalam penelitian (Piarna & Fathurohman, 2020)

**Tabel 1. Tabel teori adopsi teknologi informasi pada penelitian yang berkaitan dengan UMKM**

Author	Teori	Kesimpulan Faktor Pendukung
(Lina & Permatasari, 2020)	Teori <i>Diffusion of Innovation (DOI)</i>	interaktif,
(Piarna & Fathurohman, 2020)	<i>Unified Theory of Social Influence, Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	habit, Facilitating condition, behavioral intention,
(Utama, 2020)	<i>Theory Acceptance Model (TAM) dan Technology Readness (TR)</i>	perceived usefulness (persepsi kegunaan) dan perceived ease of use (persepsi kemudahan penggunaan) untuk TAM dan TR terdiri dari Optimism dan innovativeness
(Kala'lembang, 2020)	<i>Technology Acceptance Model (TAM).</i>	karakteristik organisasi, pengaruh eksternal, dan kepemimpinan
(Umkm & Fathimah, 2019)	<i>Technology Acceptance Model (TAM).</i>	kesediaan organisasi, kesediaan teknologi, lingkungan eksternal
(Piarna & Fathurohman, 2020)	<i>Technology Acceptance Model (TAM).</i>	<i>Performance Expectancy, Effort Expectancy dan Social Influence, Performance</i>  <i>Expectancy, Effort Expectancy, Facilitating Condition, Use Behavior, Behavioral Intention</i>
(zamrudi, 2019)	Teori Bersatu Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (UTAUT)	Harapan kinerja ( <i>Performance Expectancy</i> ), Harapan usaha ( <i>Effort Expectancy</i> ), Faktor Sosial ( <i>Social Factor</i> ), dan Kondisi yang memfasilitas/mendukung ( <i>Facilitating Condition</i> )
(Sani & Wiliansi, 2019)	Teknologi Dan Model Adopsi Teknologi Informasi	Kesiapan Adopsi <i>Optimism, Innovation</i>

Berdasarkan penelitian yang ada dengan merujuk pada *framework Theory Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* menunjukkan bahwa Pengaruh PE (*Performance Expectancy*), EE (*Effort Expectancy*) dan SI (*Social Influence*) terhadap BI (*Behavioral Intentions*) adalah positif dan signifikan. Artinya bahwa untuk PE (*Performance Expectancy*) menunjukkan bahwa UMKM memiliki keyakinan bahwa dengan menggunakan *platform* digital seperti *e-commerce* akan dapat meningkatkan kinerja penjualannya. Untuk EE (*Effort Expectancy*) dapat diartikan bahwa UMKM merasa mudah dalam menggunakan atau beralih dengan *platform* digital. Untuk SI (*Social Influence*) memberikan pengaruh positif yang paling rendah ini menunjukkan bahwa kurangnya pihak lain seperti pendamping

UMKM dan komunitas UMKM dalam melakukan pendampingan terkait penggunaan atau adaptasi *platform* digital. Oleh karena itu untuk meningkatkan pengaruh ini setelah dilakukan pelatihan dan sosialisasi perlu dilakukan pendampingan secara terus menerus dan konsisten. Untuk *Facilitating Condition (FC)* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Use Behavior (UB)* hal ini memperlihatkan bahwa pelaku UMKM akan pentingnya fasilitas pendukung *platform* digital seperti komputer, laptop, handphone maupun *internet* untuk memanfaatkan *e-commerce* dalam kinerjanya. Yang terakhir bahwa *Behavioral Intention (BI)* memiliki pengaruh signifikan dan positif terbesar pada *Use Behavior (UB)*, hal ini menjelaskan bahwa UMKM siap dalam menggunakan *platform* digital seperti *e-commerce* dan berminatnya dalam melakukan adopsi *e-commerce*. (Piarna & Fathurohman, 2020)

*Diffusion of Innovations (DOI) Theory* adalah teori menjelaskan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh sebaran inovasi dalam organisasi atau di antara orang-orang dari waktu ke waktu (Rogers, 1983) dalam (Lina & Permatasari, 2020). *Theory* ini terdiri dari variabel-variabel pertama *compatibility* didefinisikan sebagai inovasi yang dimiliki media sosial sesuai dengan nilai-nilai yang dimiliki serta sesuai dengan kebutuhan UMKM. Kedua *efektifitas* didefinisikan sebagai biaya yang digunakan dalam penggunaan media sosial sebagai *platform* yang hemat dan efisien untuk dapat digunakan dalam mempromosikan dan mengkomunikasikan produknya. Ketiga *interaktif* didefinisikan sebagai media sosial dianggap sebagai teknologi yang dapat memfasilitasi tiga komponen, yaitu interaksi dari pengguna pada mesin, pengguna pada pengguna, dan pesan pada pengguna. Keempat *Social Media Capabilities* didefinisikan sebagai media sosial memiliki kemampuan untuk membuat informasi lebih mudah diakses serta membuat aliran komunikasi yang bersifat multi arah. Kelima yaitu *Brand Performance* didefinisikan sebagai fungsi media sosial dapat

berpengaruh pada semakin menguatnya pengaruh orientasi merek pada konsumen. Keenam *Financial Performance* didefinisikan media sosial dapat berpengaruh pada semakin menguatnya pengaruh kepada peningkatan penjualan dan kinerja keuangan. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *compatibility* berpengaruh positif pada penggunaan media sosial dalam strategi pemasaran UMKM, efisiensi biaya berpengaruh positif pada penggunaan media sosial dalam strategi pemasaran UMKM, interaktif berpengaruh positif pada penggunaan media sosial dalam strategi pemasaran UMKM, penggunaan media sosial berpengaruh positif pada kinerja keuangan dan merek, penggunaan media sosial dapat memiliki kinerja keuangan yang tinggi apabila memiliki *social media capabilities*, penggunaan media sosial dapat memiliki kinerja merek yang tinggi apabila memiliki *social media capabilities*. Untuk meningkatkan *social media capabilities* yang terdiri dari kemudahan dalam pengaksesan dan aliran komunikasi multi arah dapat dilakukan dengan cara mendesain sistem informasi atau software laporan keuangan yang mudah pemakaiannya dan juga adanya fitur *chatting* dalam *platform* teknologi tersebut sehingga jika UMKM merasa kesulitan dalam penggunaannya bisa langsung bertanya secara langsung. Ataupun seperti dijelaskan sebelumnya perlu dilakukan pendampingan secara terjadwal untuk memandu UMKM dalam masalah penggunaan. Pendampingan dapat dilakukan secara manual berupa tatap muka langsung ataupun menggunakan *platform* teknologi lainnya.

*Theory Acceptance Model (TAM)* telah berkembang menjadi model fundamental dalam memahami prediktor perilaku manusia terhadap potensi penerimaan atau penolakan teknologi (Schepers & Wetzels, 2007) dalam (Bayraktaroglu et al., 2019). Hasil penelitian (Sebelum et al., 2020) menunjukkan bahwa variabel dalam TAM untuk *Persepsi Kegunaan (Perceived of Usefulness)* persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap dan niat pelaku UMKM terhadap penggunaan sistem teknologi dan

juga bahwa kepemilikan, lama operasi, dan ukuran usaha berpengaruh terhadap penerimaan software akuntansi dan kurangnya persepsi pelaku UMKM terhadap manfaat penggunaan teknologi merupakan faktor penyebab para pelaku UMKM enggan menggunakan teknologi tersebut. Sedangkan untuk variabel Persepsi Kemudahan (*Perceived of Ease to Use*) disimpulkan bahwa latar pendidikan pelaku UMKM berpengaruh terhadap penerimaan software akuntansi dan kurangnya persepsi pelaku UMKM terhadap kemudahan penggunaan teknologi merupakan faktor penyebab para pelaku UMKM enggan menggunakan teknologi. Lebih jauh penelitian (Sebelum et al., 2020) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) para pelaku UMKM secara simultan memengaruhi sikap dan penerimaan pelaku terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Untuk meningkatkan persepsi pelaku UMKM terhadap manfaat penggunaan teknologi dan juga persepsi pelaku UMKM terhadap kemudahan penggunaan teknologi ada beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu pertama memperkuat sinergi kemitraan pihak swasta atau perusahaan *e-commerce* dengan memberikan dukungan berupa penyediaan infrastruktur elektronik berupa marketplace ataupun bentuk lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM serta pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan digitalisasi. Dengan demikian diharapkan UMKM dapat tumbuh, berkembang dan menguatkan bisnisnya secara digital. Kedua dari pihak pemerintah sebagai regulator dapat memberikan dukungan dengan melakukan penguatan infrastruktur telekomunikasi dan logistik nasional. Juga melalui regulasi-regulasi yang menciptakan iklim kondusif bagi pertumbuhan perdagangan di *e-commerce*. Ketiga bagi UMKM pun harus mau belajar dan beradaptasi, serta berjuang untuk mengembangkan bisnis mereka lewat *platform* digital seperti *e-commerce*. Sebagai contoh dengan memastikan kualitas barang yang diproduksi atau dijual, serta

memastikan komunikasi yang baik dengan konsumen, dan lain-lain. (Evandio, 2021)

### **Kesulitan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM**

Banyak kesulitan yang dialami oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan mulai dari kerepotan dalam penyusunannya, kerumitan dalam pembuatannya, kurangnya pengetahuan tentang akuntansi, kurangnya dana untuk mempekerjakan tenaga ahli dibidang ini. Tabel berikut ini akan menjelaskan secara lengkap tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan penelitian-penelitian yang ada saat ini.

Kesulitan - kesulitan yang dihadapi oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah pertama belum adanya kesadaran pembuatan laporan keuangan, Untuk menumbuhkan kesadaran ini maka perlu dilakukan pelatihan dan sosialisasi tentang perlunya pembuatan laporan keuangan bagi UMKM. Pelatihan lebih diarahkan untuk mengetahui fungsi dan manfaat laporan keuangan bagi UMKM. Dimana berdasarkan penelitian (Restiani Widjaja et al., 2018) menjelaskan bahwa tujuan dari pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu: pertama untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki saat ini; kedua untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki saat ini; ketiga memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat periode tertentu; keempat untuk memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu; kelima memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan; keenam memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam suatu periode; ketujuh untuk memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan. Hal sangat penting diketahui oleh UMKM adalah bahwa pada umumnya laporan keuangan dibutuhkan

sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan modal usaha dari pihak bank atau pemerintah.

Kedua UMKM tidak memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memadai/ahli dalam bidang akuntansi karena dengan keterbatasan modal tidak memungkinkan untuk menambah personel khusus menangani permasalahan akuntansi yang dihadapi, Keterbatasan modal sekali lagi terjadi karena pelaku usaha tidak memiliki akses permodalan sedangkan untuk mendapatkan akses permodalan UMKM diwajibkan memiliki laporan keuangan. Untuk mengatasi kekurangan sumber daya manusia ini maka seperti dijelaskan sebelumnya dengan cara melakukan pelatihan bagi pelaku usaha baik melibatkan pihak pemerintah, swasta ataupun perguruan tinggi. Pelatihan yang diadakan diharapkan mampu untuk mengupgrade SDM yang dimiliki oleh UMKM sehingga dapat membuat laporan keuangan sendiri. Alternatif yang lain adalah dengan menggunakan *software* akuntansi yang ada untuk mempermudah dan mempercepat proses pembuatan laporan keuangan.

Ketiga UMKM merasa kesulitan dan kerumitan dalam penyusunan laporan keuangan, keempat UMKM tidak memiliki pengetahuan tentang cara penyusunan laporan keuangan. Ketidaktahuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan ini dikarenakan berkaitan dengan latar belakang pendidikan dari pelaku usaha. Oleh karena itu solusi terbaik adalah dengan mengadakan pelatihan dan sosialisasi secara terus menerus dan konsisten dalam menyusun laporan keuangan untuk UMKM. Seperti dijelaskan dalam paragraph sebelumnya kesulitan penyusunan laporan keuangan haruslah didahului dengan memberikan kesadaran tentang perlu dan pentingnya sebuah UMKM untuk memiliki laporan keuangan terutama untuk memudahkan dalam akses permodalan. Setelah UMKM sadar dan bersemangat dilanjutkan dengan tahapan berikutnya yaitu dengan melatih menggunakan aplikasi atau *software* akuntansi yang akan lebih memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan ini.

## **Cara memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan**

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dapat dirangkum secara garis besar untuk menjawab pertanyaan mengenai hal-hal yang akan memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah : pertama untuk memudahkan maka perlu didorong agar UMKM menggunakan *software* akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan. Karena jika dibandingkan membuat laporan keuangan secara manual akan menghasilkan laporan yang tidak akurat dan memakan waktu lama.

Kedua *software* yang dipilih dalam pembuatan laporan keuangan haruslah berbasis android sehingga dapat diinstal dan dipakai pada smarhphone yang sudah dimiliki. Dengan diterapkannya laporan keuangan menggunakan aplikasi keuangan berbasis android yang dapat diakses dari smartphone akan menghasilkan laporan keuangan yang baik dan akurat (Ria, 2018). Penggunaan sistem informasi berbasis android pada smartphone didasarkan pada semakin tingginya penggunaan smartphone di kalangan masyarakat (Rinandiyana et al., 2020)

Dan yang terakhir kemudahan akan dirasakan oleh UMKM jika dilakukan bimbingan, pendampingan, pelatihan dan sosialisasi secara rutin tentang cara penggunaan *software* akuntansi tersebut. Seperti saran yang disampaikan dalam penelitian (Purwanti, 2017) bahwa pelatihan diperlukan UMKM untuk mendukung pengetahuan mengenai pembuatan laporan keuangan. Hal ini juga disimpulkan dalam penelitian (Samodra et al., 2019) yang menyatakan bahwa setelah diadakan pelatihan terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan. Bahwa dengan pelatihan secara rutin akan membuat UMKM mudah dalam membuat laporan keuangan (Azizah Rachmanti et al., 2019). Pelatihan dan pendampingan akan memudahkan pemahaman tentang pencatatan keuangan bagi UMKM.

## Kesimpulan

1. Teori yang banyak digunakan dalam adopsi teknologi untuk UMKM adalah *Theory Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*, *Diffusion of Innovations (DOI) Theory* dan juga *Theory Acceptance Model (TAM)*. Namun demikian dalam penggunaan *Theory Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* untuk *SI (Social Influence)* memberikan pengaruh positif yang paling rendah disebabkan oleh kurangnya pendampingan UMKM dan komunitas UMKM terkait penggunaan atau adaptasi *platform* digital. Oleh karena itu untuk meningkatkan pengaruh ini setelah dilakukan pelatihan dan sosialisasi perlu dilakukan pendampingan secara terus menerus dan konsisten. Untuk *Diffusion of Innovations (DOI) Theory variabel social media capabilities* akan meningkatkan kinerja keuangan dan merek yang dapat dilakukan dengan cara mendesain sistem informasi atau *software* laporan keuangan yang mudah pemakaiannya dengan dilengkapi fitur *chatting* atau perlu dilakukan pendampingan secara terjadwal berupa tatap muka langsung ataupun menggunakan *platform* teknologi lainnya. Sedangkan untuk *Theory Acceptance Model (TAM)* variabel kurangnya persepsi pelaku UMKM terhadap kemudahan penggunaan teknologi merupakan faktor penyebab para pelaku UMKM enggan menggunakan teknologi yang dapat diatasi dengan cara yang sama yaitu melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan.
2. Untuk menghilangkan pola pikir sulitnya anggapan dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM maka hal-hal yang bisa dilakukan yaitu dengan mengadakan sosialisasi, pelatihan untuk memberikan kesadaran tentang manfaat yang didapat jika memiliki laporan keuangan sehingga memudahkan bagi

UMKM dalam mengakses sumber dana pemodalannya.

3. Cara memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah dengan cara mendorong UMKM dalam menggunakan *software* akuntansi yang berbasis android dengan harapan dapat diakses dengan mudah menggunakan *smartphone* serta dilakukan sosialisasi, bimbingan, pelatihan dan pendampingan secara rutin dan terus menerus.

## Saran

Disarankan agar sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan dapat diikuti oleh pola pendampingan yang rutin dan teratur bagi UMKM. Pendampingan perlu dilakukan untuk melihat dampaknya secara bertahap bagi UMKM/ pelaku usaha.

## Daftar Pustaka

- Aplikasi, P., Berbasis, K., Si, A., Desa, B., &
- Kendal, L. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa : Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 17(1), 16–24. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v17i1.21199>
- Ardiansyah, T. (2019). Model Financial Dan Teknologi (Fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM Di Indonesia. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 158–166. <https://doi.org/10.31334/bijak.v16i2.518>
- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpt Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Bayraktaroglu, S., Kahya, V., Atay, E., & Ilhan,

- H. (2019). Application of Expanded Technology Acceptance Model for Enhancing the HRIS Usage in SMEs. *International Journal of Applied Management and Technology*, 18(1). <https://doi.org/10.5590/ijamt.2019.18.1.04>
- Farina, K., & Sri, O. (2016). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Diwilayah Jakarta Timur. *KESEJAHTERAAN SOSIAL Journal of Social Welfare*, 6(1), 59–71. <https://doi.org/10.31326/jks.v6i01>
- Hendri. (2015). Adopsi Cloud Computing Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Media Processor*, 10(2), 484–490. [https://en.wikipedia.org/wiki/Cloud\\_computing](https://en.wikipedia.org/wiki/Cloud_computing)
- Kala'lembang, A. (2020). Adopsi *E-Commerce* Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid-19. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.25273/capital.v4i1.7358>
- Lestari, A. D., Yulinartati, Y., & Fitriya, E. (2019). Rekonstruksi Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 7. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21348>
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Mayasari, N. (2019). Strategi pengembangan umkm berbasis ekonomi kreatif di kota palopo. *Journal of Islamic Management and Bussines*, 2(1), 9–22.
- Meiliana, koes dan A. F. D. (2015). 566-1279 1-Sm. 27(1), 29–40.
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan Pada UMKM Berbasis WEB (Studi Kasus UMKM Home Catering). (2020). *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 19(3). <https://doi.org/10.32409/jikstik.19.3.65>
- Piarna, R., & Fathurohman, F. (2020). Adopsi *E-Commerce* oleh Konsumen Milenial Pada Produk UMKM Di Kota Subang Menggunakan Model UTAUT In Consumer Contex. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(5), 1021. <https://doi.org/10.25126/jtiik.20207.12635>
- Purwanti, E. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Salatiga. *Among Markati*, 10(20), 55–72.
- Puspitaningrum D.K, T., Kurniawati, S. L., & Metana, N. Y. (2017). Pelaporan keuangan pada umkm di surabaya ( studi pada umk diah cookies ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 17–32. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/164>
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Sisfotenika*, 8(2), 176. <https://doi.org/10.30700/jst.v8i2.408>



- Rayhanuzzaman, M. D. (2019). EMPLOYEE TASK AND PAYROLL MANAGEMENT SYSTEM.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105.
- Restiani Widjaja, Y., Martian fajar, C., Edwar Yokeu Bernardin Dwinta Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 163–179. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207–219. [http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosi\\_ekons](http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosi_ekons)
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID ( SIAPIK ) UNTUK MENINGKATKAN ADMINISTRASI KEUANGAN UMKM Hasil penelitian Pusat Data dan Informasi Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil pengelolaan keuangan . Karena biasanya tanpa pencatatan ya. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309–316.
- Risnawati, N. (2018). Profil UMK, permasalahan, dan upaya pemberdayaannya di kabupaten Sumedang. *Coopetition*, 9(1), 13 – 29. <http://ikopin.ac.id/jurnal/index.php/coopetition/article/view/44>
- Roy, M. C., & Mahadi, M. R. H. (2018). Simple online payroll system. <http://dspace.daffodilvarsity.edu.bd:8080/handle/20.500.11948/2694>
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>
- Rusly, F. H., Ahmi, A., Talib, Y. Y. A., & Rosli, K. (2019). Global perspective on payroll system patent and research: A bibliometric performance. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(2 Special Issue 2), 148–157. <https://doi.org/10.35940/ijrte.B1028.0782S219>
- Safitri, E. M. (2020). Jurnal Akutansi dan Audit Syariah Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan pada Akuntansi Dan Audit Syariah, 1(1).
- Samodra, J., Pahlevi, A. S., & Hermanto, Y. A. L. (2019). Pasar Desa Digital Berbasis Web Sebagai Media Promosi Bagi Umkm. *Jurnal KARINOV*, 2(3), 177. <https://doi.org/10.17977/um045v2i3p177-180>
- Samudra, T. B., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 02 Februari 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Sani, A., & Wiliani, N. (2019). Faktor Kesiapan Dan Adopsi Teknologi Informasi Dalam Konteks Teknologi Serta Lingkungan Pada Umkm Di Jakarta. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.616>
- Sari, R. P., Santoso, D. T., & Puspita, D. (2020). Analisis Kesiapan UMKM Kabupaten Karawang Terhadap Adopsi Cloud Computing dalam Konteks Industri 4.0. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 63–72.

- Sebelum, A., Penerapan, S. D., Chairunisa, R., & (2020). Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi. Jurnal ..., 5(2), 131–141. [https://www.researchgate.net/profile/Ferry\\_Irawan4/publication/346880010\\_Analisis\\_Perbandingan\\_Nilai\\_Entitas\\_Sebelum\\_dan\\_Sesudah\\_Dilakukannya\\_Penerapan\\_Financial\\_Technology\\_oleh\\_PT\\_Bank\\_Negara\\_Indonesia\\_Tbk/links/5fd1b293a6fdc697bf2ad20/Analisis-Perbandi](https://www.researchgate.net/profile/Ferry_Irawan4/publication/346880010_Analisis_Perbandingan_Nilai_Entitas_Sebelum_dan_Sesudah_Dilakukannya_Penerapan_Financial_Technology_oleh_PT_Bank_Negara_Indonesia_Tbk/links/5fd1b293a6fdc697bf2ad20/Analisis-Perbandi)
- Setyaningrum, F. (2019). Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Optima*, 2(2), 14. <https://doi.org/10.33366/opt.v2i2.1164>
- Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, 5(2), 49. <https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>
- Turner, B. (2014). Center for Strategic and International Studies. 2020, 76–76. [https://doi.org/10.1007/978-1-349-67278-3\\_126](https://doi.org/10.1007/978-1-349-67278-3_126)
- Umkm, K. M., & Fathimah, V. (2019). Determinan Adopsi *E-Commerce* Dan Dampaknya Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 445–464. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.18105>
- Utama, S. (2020). Determinan Perceived Ease of Use Dan Pengaruhnya Terhadap Intention To Use Pengguna Teknologi Informasi Berbasis Website Pada Umkm Industri Kreatif Sub Sektor Fashion Di Malang. *Jurnal Teknologi Terapan: G-Tech*, 1(2), 84–89. <https://doi.org/10.33379/gtech.v1i2.273>
- Watef, L., Oktavia, D. A., Pradani, H. N., Revandhika, N. I., Wicaksono, M. K., & Rakhmawati, N. A. (2019). Perkembangan Organisasi Keprofesian Ti Di Indonesia. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi*, 1(2), 145–154. <https://doi.org/10.24176/sitech.v1i2.2623>
- Widarti, E., Bahri, S., & Widyanto, A. (2018). Integrasi Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKAT) Dengan Feeder PDDIKTI. *JITU: Journal Informatic Technology And Communication*, 2(3), 10–18.
- zamrudi, zakky. (2019). Adopsi Social Commerce: Pemodelan Utaut. 6014, 538–549. <https://doi.org/10.31227/osf.io/rgwn7>